



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mortar polimer memiliki kuat tekan tertinggi sebagai berikut :
 - a) Mortar polimer dengan campuran bubuk kelor dengan kulit yang dirawat pada air tawar memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 20,235 MPa di 7 hari pada benda uji kontrol
 - b) Pada perawatan 14 hari dengan 75% kelor 25% agar-agar dosis 0,1% sebesar 26,627 MPa
 - c) Pada perawatan 28 hari dengan 75% kelor 25% agar-agar dosis 0,1% sebesar 32,849 MPa
 - d) Untuk kuat tekan mortar polimer dengan campuran bubuk kelor tanpa kulit yang dirawat pada air tawar memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 31,775 Mpa di 7 hari dengan komposisi 100% kelor dosis 0,5%
 - e) Pada perawatan 14 hari dengan komposisi 75% agar-agar 25% kelor dosis 0,2% sebesar 27,555 MPa
 - f) Pada perawatan 28 hari dengan komposisi 75% kelor 25% agar-agar dosis 0,1% sebesar 36,916 MPa
2. Kuat tekan mortar dengan campuran bubuk agar-agar (*Gracilaria Sp.*) dan kelor (*Moringa oleifera*) memiliki kuat tekan yang lebih tinggi daripada kuat tekan mortar tanpa campuran yang dirawat di air tawar.
3. Komposisi optimum nilai persentase untuk mortar polimer adalah dengan komposisi 75% kelor dengan kulit 25% agar-agar sebesar 0,204% dengan dosis 0,1%.



5.2 Saran

1. Penelitian Pengaruh Penambahan Bubuk *Gracilaria Sp.* dan Bubuk *Moringa oleifera* Pada Kuat Tekan Mortar Polimer Termodifikasi Alami ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian – penelitian yang akan dilakukan setelah ini.
2. Perlu adanya penelitian tentang sifat mekanis beton pada campuran dosis optimum 75% kelor tanpa kulit 25% kelor dosis 0,1%.

